

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, karena meneliti masalah-masalah aktual yang berlangsung di lapangan khususnya mengenai hubungan pemahaman materi kemerdekaan mengemukakan pendapat dengan etika berkomunikasi siswa, sehingga penggunaan metode deskriptif korelasional sangat tepat untuk menggambarkan serta menemukan apakah ada hubungan yang kuat antara pemahaman materi kemerdekaan mengemukakan pendapat dengan etika berkomunikasi siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena keberadaannya menentukan validitas data yang diperoleh. Dalam hal ini Sugiyono (2008: 80) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Bertolak dari pendapat tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan kelas VII, VIII, dan IX yang keseluruhannya berjumlah 583 orang.

Untuk lebih jelas mengenai jumlah siswa SMPN 2 Kalianda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa SMPN 2 Kalianda TP 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	VII	5	93	77	170
2.	VIII	6	108	95	203
3.	IX	6	124	86	210
Total		17	325	258	583

Sumber: Bagian data usaha SMPN 2 Kalianda

Berdasarkan data di atas, maka penetapan populasi dalam penelitian ini mengambil 6 kelas dari seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 203 siswa. Siswa kelas VIII dijadikan sebagai populasi mengingat kelas tersebut telah mendapatkan materi kemerdekaan mengemukakan pendapat. Sedangkan siswa kelas VII dan IX tidak diikutsertakan sebagai populasi dikarenakan siswa kelas VII belum mendapatkan materi mengemukakan pendapat. Materi tersebut diberikan di kelas VII semester akhir, dan pada saat penelitian berlangsung, siswa kelas VII belum menerima pelajaran

mengemukakan pendapat. Siswa kelas IX juga tidak dapat diikutsertakan sebagai populasi dikarenakan sedang mempersiapkan untuk menghadapi ujian nasional. Sehingga populasi dalam penelitian ini menetapkan hanya kelas VIII sebagai populasi. Untuk lebih jelas mengenai jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar jumlah siswa yang menjadi populasi di SMPN 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	34
2.	VIII B	34
3.	VIII C	34
4.	VIII D	34
5.	VIII E	34
6.	VIII F	33
Jumlah		203

Sumber: Bagian data usaha SMPN 2 Kalianda

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti karena tidaklah mutlak dalam penelitian ini mengumpulkan data dari seluruh populasi, akan tetapi dapat juga menggunakan bagian yang telah ditentukan. Sebagaimana dijelaskan oleh pendapat dibawah ini : Menurut Sugiyono (2008: 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 107) “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Berdasarkan ketentuan di atas maka peneliti menetapkan jumlah populasi dari 203 siswa diambil 20% dijadikan sampel, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 41 siswa. Apabila di kelompokkan dalam kelas, dimana kelas VIII berjumlah 6 kelas, maka dari jumlah 41 tersebut dibagikan pada jumlah keseluruhan kelas yang ada. Sebagaimana tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Daftar jumlah siswa yang menjadi sampel di SMPN 2 Kalianda Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	VIII A	34	7
2.	VIII B	34	7
3.	VIII C	34	7
4.	VIII D	34	7
5.	VIII E	34	7
6.	VIII F	33	6
Jumlah		203	41

Sumber: Bagian data usaha SMPN 2 Kalianda

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling random proporsional (*proportionate stratified random sampling*). Dimana pengambilan sampel dalam teknik ini dilakukan secara random yang mewakili setiap unit sampling. Dengan memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah etika berkomunikasi.

2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat adalah penilaian terhadap penguasaan seseorang tentang materi kemerdekaan mengemukakan pendapat tentang hak dan kewajiban menyampaikan pikiran secara lisan dan tulisan secara bebas dan bertanggung jawab.
- b. Etika berkomunikasi merupakan penilaian terhadap sikap tata cara seseorang berkomunikasi sesuai dengan nilai yang berlaku dan pantas yaitu:
 1. Berbahasa yang baik, ramah dan sopan
 2. Lapang dada dalam berkomunikasi
 3. Tidak mudah emosi
 4. Bertingkah laku yang baik
 5. Menggunakan gerakan tubuh yang sopan dan wajar

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat adalah pemahaman mengenai hak setiap warga negara untuk menyampaikan pikiran dengan lisan, tulisan dan sebagainya secara bebas dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Etika berkomunikasi adalah cara seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain baik individu maupun kelompok sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dan dianggap pantas dalam kehidupan sehari-hari.

D. Rencana Pengukuran Variabel

Rencana pengukuran variabel digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka diperlukan alat ukur yang tepat. Rencana pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat diukur melalui tes berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dengan rentang 0-100 melalui indikator tentang pemahaman kemerdekaan mengemukakan pendapat mengenai hak dan kewajiban kemerdekaan mengemukakan pendapat, bentuk dan tata cara mengemukakan pendapat di muka umum.
- b. Etika berkomunikasi diukur melalui angket berdasarkan skor skala 1 – 3
 - a. Baik
 - b. Cukup baik
 - c. Kurang baik

Melalui pengukuran indikator :

1. Berbahasa yang baik, ramah dan sopan
2. Lapang dada dalam berkomunikasi
3. Tidak mudah emosi
4. Bertingkah laku yang baik
5. Menggunakan gerakan tubuh yang sopan dan wajar

E. Teknik Pengumpulan Data

Melengkapi penelitian ini, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil data yang lengkap yang nanti akan mendukung keberhasilan penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah penelitian ini, maka pengumpulan datanya akan dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Teknik Pokok

a. Tes

Tes disajikan dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, tes disusun peneliti dan dosen pembimbing sesuai dengan materi kemerdekaan mengemukakan pendapat yang diberikan kepada siswa untuk melihat pemahaman materi kemerdekaan mengemukakan pendapat.

b. Angket

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa-siswi SMPN 2 Kalianda.

Penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban, yaitu: (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi. Variasi nilai dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai tiga (3)
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai dua (2)
- c. Untuk jawaban yang tidak diharapkan akan diberi nilai satu (1)

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menemukan dan memperoleh data berupa bahan-bahan tertulis mengenai informasi-informasi dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Metode observasi ini untuk melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap objek penelitian dan keadaan tempat penelitian serta keadaan umum tempat penelitian.

c. Teknik wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa SMPN 2 Kalianda.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*) yaitu pengujian tentang isi butir-butir/indikator-indikator dalam definisi operasional dan kesesuaiannya dengan yang ada dalam konseptual.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dalam sebuah penelitian wajib dilakukan. Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
3. Hasil kelompok ganjil dan kelompok genap dikorelasikan dengan

Product Moment (Sutrisno Hadi, 2008: 318) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

xy = product dari gejala x dan y

N = jumlah responden

4. Mengetahui reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahui koefisien seluruh ítem yaitu:

$$r_{gg} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

r_{gg} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_{xy} = Koefisien korelasi item ganjil dan genap

Kriteria reliabilitas (Suharsimi Arikunto, 2006: 78) sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, menyeleksi dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun teknikanya sebagai berikut:

1. Menentukan klasifikasi skor (nilai tinggi, sedang atau rendah)

menggunakan rumus interval (Sutrisno Hadi, 2008: 12) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

2. Mengetahui tingkat persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = besarnya persentase

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah perkalian antar item dan responden

3. Menguji ada hubungan atau tidaknya variabel, maka terlebih dahulu mencari banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (Sudjana 2005: 279) sebagai berikut:

$$E_{ij} = \frac{(n_{i0} \times n_{0j})}{n}$$

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

n_{i0} = Jumlah baris ke-i

n_{0j} = Jumlah kolom ke-j

4. Memasukkan data dari hasil frekuensi yang diharapkan ke dalam rumus Chi Kuadrat (Sudjana, 2005: 280) yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

X^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Frekuensi pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H_0 ditolak jika χ^2 hitung \leq tabel dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 2005 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H_a diterima jika χ^2 hitung \geq χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5% N: 25.

5. Menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi (Sudjana, 2005: 282) sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N^{2+n}}}$$

C = Koefisien Kontigensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel

6. Koefisien kontigensi (C) diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini (Sudjana, 2005: 282) dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

C_{maks} = Koefisien kontigen maksimum

m = Harga maksimum antara baris dan kolom

1 = Bilangan konstan

7. Menguji tingkat keeratan atau korelasi antar variable dengan melakukan perbandingan antara nilai C dan C maksimum dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C_{KAT} = \frac{C}{C_{maks}}$$

Kriteria tingkat keeratan antar variabel (Sugiyono, 2008 : 184) adalah:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat